

Peran kritis kesehatan masyarakat dala membangun masyarakat yang berkelanjutan

Nazira¹, Ambiya Nurdin²

Nazira¹, Mahasiswa Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Abulyatama, Jl. Blang Bintang Lama Km 8,5 RW5,Lampoh keude,Kec Kuta Baro, Kab Aceh besar.

Ambiya Nurdin², Dosen Pengajar Pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama Jl. Blang Bintang Lama Km 8,5 Rw5,Lampoh keude, Kac Kuta Baro, Kab Aceh besar,

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Indonesia

* Corresponding Author: nazira16837@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received
Revised
Accepted
Available online

Kata Kunci:

Kesehatan Masyarakat,
Pembangunan Berkelanjutan,
Tantangan, Peran Kritis.

Keywords:

Public Health, Sustainable
Development, Challenges, Critical
Role.

ABSTRAK

Kesehatan masyarakat memainkan peran kritis dalam upaya membangun masyarakat yang berkelanjutan. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, kesehatan masyarakat tidak hanya berkaitan dengan penanganan penyakit dan promosi kesehatan individu, tetapi juga mencakup aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan yang mendukung kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Namun, upaya ini tidak lepas dari tantangan dan hambatan yang kompleks, seperti ketimpangan akses, perubahan iklim, urbanisasi yang cepat, dan hambatan internal seperti kurangnya kesadaran akan pentingnya lingkungan dan kesehatan. Meskipun demikian, melalui pendekatan kolaboratif dan proaktif, kesehatan masyarakat dapat menjadi motor penggerak dalam membangun masyarakat yang berkelanjutan. Dengan memberikan pendidikan dan advokasi yang kuat, mengembangkan kebijakan yang berbasis bukti dan efektif, serta melaksanakan program-program kesehatan yang terintegrasi, kesehatan masyarakat dapat membantu menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan bagi kesejahteraan masyarakat.

ABSTRACT

Public health plays a critical role in efforts to build sustainable societies. In the context of sustainable development, public health is not only concerned with managing disease and promoting individual health, but also includes social, economic and environmental aspects that support the welfare of society as a whole. However, this effort is not free from complex challenges and obstacles, such as inequality of access, climate change, rapid urbanization, and internal

obstacles such as lack of awareness of the importance of the environment and health. However, through a collaborative and proactive approach, public health can be a driving force in building a sustainable society. By providing strong education and advocacy, developing evidence-based and effective policies, and implementing integrated health programs, public health can help create sustainable positive change for the well-being of society.

*This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license.
Copyright © 2021 by Author. Published by Universitas Bina Bangsa
Getsempena*



PENDAHULUAN

Kesehatan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan merupakan dua aspek yang saling terkait dan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan manusia dan menjaga kelestarian lingkungan di era globalisasi ini. Kesehatan masyarakat tidak sekadar tentang pencegahan penyakit dan promosi kesehatan individual, tetapi juga tentang menciptakan kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan yang mendukung kesejahteraan bagi semua individu. Sebaliknya, pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri.

Namun, berbagai tantangan masih menghambat upaya membangun masyarakat yang berkelanjutan melalui pendekatan kesehatan masyarakat. Salah satunya adalah ketimpangan akses terhadap layanan kesehatan dan sumber daya terkait kesehatan yang masih menjadi masalah serius di banyak negara. Hal ini menyebabkan kesenjangan kesehatan yang memperburuk ketidaksetaraan dan menghambat pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Selain itu, perubahan iklim dan degradasi lingkungan juga merupakan masalah serius yang mengancam kesehatan masyarakat secara global. Pemanasan global, polusi udara, penurunan kualitas air, dan hilangnya biodiversitas semuanya berdampak pada kesehatan manusia. Oleh karena itu, membangun masyarakat yang berkelanjutan membutuhkan strategi yang komprehensif untuk mengatasi masalah lingkungan yang berdampak pada kesehatan.

Di sisi lain, urbanisasi yang cepat dan pertumbuhan populasi di kota-kota besar juga memberikan tantangan tersendiri dalam menjaga kesehatan masyarakat dan memastikan pembangunan yang berkelanjutan. Masalah seperti kepadatan penduduk, sanitasi yang buruk, akses terbatas terhadap air bersih, dan polusi lingkungan menjadi fokus utama untuk diatasi.

Perubahan sosial dan demografis juga menjadi faktor yang berpengaruh dalam memahami kompleksitas hubungan antara kesehatan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan. Perubahan gaya hidup dan pola makan yang tidak sehat telah menyebabkan lonjakan penyakit tidak menular seperti obesitas, diabetes, dan penyakit jantung. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan kesehatan masyarakat yang proaktif dalam merespons perubahan ini untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan secara holistik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini didasarkan pada analisis data pustaka yang melibatkan studi literatur dari berbagai sumber primer dan sekunder yang relevan dengan topik "Peran Kritis Kesehatan Masyarakat dalam Membangun Masyarakat yang Berkelanjutan". Tahap awal melibatkan identifikasi topik penelitian yang relevan dengan peran kritis kesehatan masyarakat dalam pembangunan berkelanjutan. Peneliti melakukan pencarian dalam basis data ilmiah dan repositori jurnal untuk mengumpulkan artikel-artikel yang terkait dengan topik tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesehatan Masyarakat dalam Konteks Pembangunan Berkelanjutan

Kesehatan masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam konteks pembangunan berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan manusia saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Kesehatan masyarakat, dalam hal ini, tidak hanya berfokus pada aspek medis penyakit dan kesehatan individu, tetapi juga melibatkan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan yang memengaruhi kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Pertama-tama, kesehatan masyarakat berperan dalam menciptakan kondisi sosial yang mendukung pembangunan berkelanjutan. Ini termasuk pendidikan kesehatan, kampanye promosi kesehatan, dan peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gaya hidup sehat dan lingkungan yang bersih. Dengan masyarakat yang lebih sadar akan pentingnya kesehatan dan lingkungan, mereka lebih cenderung untuk mendukung inisiatif pembangunan berkelanjutan seperti penggunaan energi terbarukan, pengelolaan sampah yang baik, dan penggunaan transportasi ramah lingkungan.

Kedua, kesehatan masyarakat berkontribusi pada aspek ekonomi pembangunan berkelanjutan. Masyarakat yang sehat cenderung lebih produktif, karena mereka lebih mampu untuk bekerja dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Selain itu, biaya kesehatan yang lebih rendah dapat mengurangi beban ekonomi bagi individu dan keluarga, sehingga memungkinkan mereka untuk mengalokasikan sumber daya mereka untuk investasi lain yang mendukung pembangunan berkelanjutan.

Selanjutnya, kesehatan masyarakat juga memiliki dampak yang signifikan terhadap lingkungan. Program kesehatan masyarakat yang efektif dapat membantu mengurangi polusi udara, mempromosikan penggunaan air bersih, dan mendorong praktik pertanian yang berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, kesehatan masyarakat tidak hanya mendukung kesejahteraan manusia, tetapi juga melindungi dan mempertahankan ekosistem yang penting bagi keberlanjutan planet ini.

Terakhir, kesehatan masyarakat berperan dalam membangun masyarakat yang lebih inklusif dan adil. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, penting untuk memastikan bahwa semua orang memiliki akses yang sama terhadap layanan kesehatan dan kesempatan untuk hidup sehat. Ini termasuk mengatasi ketimpangan kesehatan yang mungkin timbul akibat faktor sosial, ekonomi, atau geografis. Dengan memperjuangkan kesetaraan akses terhadap layanan kesehatan, kesehatan masyarakat dapat menjadi pilar utama dalam membangun masyarakat yang lebih berkelanjutan secara menyeluruh.

Peran Kritis Kesehatan Masyarakat

Peran kritis kesehatan masyarakat menjadi sangat penting dalam membangun masyarakat yang berkelanjutan. Kesehatan masyarakat tidak hanya berkaitan dengan penanganan penyakit dan promosi kesehatan individu, tetapi juga mencakup upaya untuk menciptakan kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan yang mendukung kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Salah satu peran kritis kesehatan masyarakat adalah dalam bidang pendidikan dan advokasi. Melalui pendidikan kesehatan, kesehatan masyarakat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gaya hidup sehat, pola makan yang baik, kebersihan diri, dan upaya-upaya lain yang mendukung kesehatan. Selain itu, kesehatan masyarakat juga menjadi suara advokasi untuk masalah-masalah kesehatan masyarakat yang penting, baik itu di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Peran lain yang tidak kalah penting adalah dalam pengembangan kebijakan. Kesehatan masyarakat memiliki peran dalam menyusun dan menganalisis kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat, termasuk kebijakan lingkungan,

kebijakan kesehatan, dan kebijakan pembangunan berkelanjutan. Dengan memberikan masukan yang berdasarkan bukti ilmiah dan pengalaman lapangan, kesehatan masyarakat dapat membantu memastikan bahwa kebijakan-kebijakan tersebut efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Selanjutnya, kesehatan masyarakat juga berperan dalam implementasi program-program kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Hal ini meliputi pelaksanaan program vaksinasi, pemeriksaan kesehatan rutin, kampanye penyuluhan kesehatan, dan program-program pencegahan penyakit. Dengan menjangkau masyarakat secara luas dan memberikan layanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas, kesehatan masyarakat dapat membantu menjaga dan meningkatkan kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

Peran kritis terakhir adalah dalam pemberdayaan masyarakat. Kesehatan masyarakat berupaya untuk memberdayakan masyarakat agar mampu mengambil peran aktif dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri. Ini melibatkan pembangunan kapasitas masyarakat, pemberian akses terhadap sumber daya kesehatan yang diperlukan, dan memfasilitasi partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait dengan kesehatan mereka.

Secara keseluruhan, peran kritis kesehatan masyarakat sangat penting dalam membangun masyarakat yang berkelanjutan dengan menyediakan pendidikan, mengembangkan kebijakan, melaksanakan program-program kesehatan, dan memberdayakan masyarakat untuk mencapai kesejahteraan secara menyeluruh.

Tantangan dan Hambatan dalam Membangun Masyarakat yang Berkelanjutan

Tantangan dan hambatan dalam membangun masyarakat yang berkelanjutan sangatlah kompleks dan membutuhkan pendekatan holistik. Salah satu tantangan utama adalah ketimpangan akses terhadap sumber daya, layanan, dan kesempatan. Misalnya, di beberapa wilayah, masih ada kesenjangan yang signifikan dalam akses terhadap layanan kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur dasar seperti air bersih dan sanitasi. Ketidaksetaraan ini dapat memperburuk kemiskinan, menyulitkan upaya untuk mencapai pembangunan berkelanjutan, dan memicu ketidakstabilan sosial.

Selain itu, perubahan iklim dan degradasi lingkungan merupakan tantangan global yang mempengaruhi pembangunan berkelanjutan. Contohnya adalah bencana alam yang semakin sering terjadi akibat perubahan iklim, seperti banjir, kekeringan, dan badai tropis. Bencana ini tidak hanya mengancam kehidupan manusia, tetapi juga

menyebabkan kerusakan lingkungan yang meluas, merusak ekosistem alami, dan mengganggu ketahanan pangan dan air.

Tantangan lainnya adalah urbanisasi yang cepat dan pertumbuhan populasi di kota-kota besar. Fenomena ini menciptakan tekanan besar pada infrastruktur perkotaan, meningkatkan polusi udara dan air, serta menciptakan tantangan baru dalam penyediaan layanan kesehatan, transportasi, dan pemukiman yang layak. Contohnya, pertumbuhan kota yang tidak terkendali sering kali menghasilkan pemukiman kumuh yang rentan terhadap penyakit dan kecelakaan, serta meningkatkan risiko konflik sosial.

Selain tantangan eksternal, hambatan internal juga menjadi faktor yang menghambat pembangunan berkelanjutan. Misalnya, kurangnya kesadaran akan pentingnya lingkungan dan kesehatan dapat menghambat adopsi perilaku yang ramah lingkungan dan sehat. Selain itu, kebijakan yang tidak efektif, korupsi, dan kurangnya koordinasi antara sektor-sektor pemerintah dan masyarakat sipil juga dapat menjadi hambatan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, tantangan dan hambatan dalam membangun masyarakat yang berkelanjutan meliputi ketimpangan akses, perubahan iklim, urbanisasi yang cepat, serta hambatan internal seperti kesadaran dan koordinasi. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan kerjasama antara pemerintah, masyarakat sipil, sektor swasta, dan lembaga internasional dalam merancang dan melaksanakan strategi yang komprehensif dan berkelanjutan.

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam era globalisasi ini, kesehatan masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam upaya membangun masyarakat yang berkelanjutan. Melalui pendekatan yang holistik dan berbasis bukti, kesehatan masyarakat tidak hanya berfokus pada penanganan penyakit dan promosi kesehatan individu, tetapi juga mencakup aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan yang mendukung kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Dalam menjalankan perannya, kesehatan masyarakat menghadapi berbagai tantangan dan hambatan yang kompleks. Mulai dari ketimpangan akses terhadap sumber daya dan layanan kesehatan, perubahan iklim dan degradasi lingkungan, urbanisasi yang cepat, hingga hambatan internal seperti kurangnya kesadaran akan pentingnya lingkungan dan kesehatan, serta kurangnya koordinasi antara sektor-sektor terkait.

Meskipun demikian, melalui pendekatan kolaboratif dan proaktif, kesehatan masyarakat dapat menjadi motor penggerak dalam membangun masyarakat yang berkelanjutan. Dengan memberikan pendidikan dan advokasi yang kuat, mengembangkan kebijakan yang berbasis bukti dan efektif, melaksanakan program-program kesehatan yang terintegrasi, serta memberdayakan masyarakat untuk mengambil peran aktif dalam upaya kesehatan dan lingkungan, kesehatan masyarakat dapat membantu menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan.

Kesimpulannya, kesehatan masyarakat bukan hanya tentang penanganan penyakit, tetapi juga tentang menciptakan kondisi yang mendukung kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, kesehatan masyarakat memiliki peran kritis yang tidak dapat diabaikan. Dengan memahami tantangan, memanfaatkan peluang, dan mengambil langkah-langkah konkret, kesehatan masyarakat dapat menjadi pilar utama dalam membangun masyarakat yang berkelanjutan bagi generasi saat ini dan mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanta, F. S. (2020). Urgensi kebijakan jaminan kesehatan semesta (Universal Health Coverage) bagi penyelenggaraan pelayanan kesehatan masyarakat di masa pandemi Covid-19. *Administrative Law and Governance Journal*, 3(2), 272-299.
- Effendy, N. (1998). Dasar-dasar keperawatan kesehatan masyarakat. Eg.
- Herdiansah, A. G. (2016). Peran organisasi masyarakat (Ormas) dan lembaga swadaya masyarakat (LSM) dalam menopang pembangunan di Indonesia. *Sosioglobal: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi*, 1(1), 49-67.
- Herdiansah, A. G. (2016). Peran organisasi masyarakat (Ormas) dan lembaga swadaya masyarakat (LSM) dalam menopang pembangunan di Indonesia. *Sosioglobal: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi*, 1(1), 49-67.
- Jumariah, T., & Mulyadi, B. (2017). Peran perawat dalam pelaksanaan perawatan kesehatan masyarakat (perkesmas). *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 7(01), 182-188.
- Mamahit, A. Y., Oktavyanti, D., Aprilyawan, G., Wibowo, M., Ishak, S. N., Solehah, E. L., ... & La Patilaiya, H. (2022). *Teori Promosi Kesehatan*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Rahman, A., Wasistiono, S., Riyani, O., & Tahir, I. (2023). Peran Organisasi Masyarakat (Ormas) dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dalam Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(2), 1461-1471.
- Rahman, H., & La Patilaiya, H. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 251-258.
- Sartika, S. K. M. (2022). Konsep Dasar, Ruang Lingkup Dan Tujuan Ilmu Kesehatan Masyarakat. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 1-90.

- Setyabudi, R. G. (2017). Analisis Strategi Promosi Kesehatan dalam Rangka Meningkatkan Kesadaran Hidup Sehat oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah.
- Sukowati, S., & Shinta, S. (2003). Peran tenaga kesehatan masyarakat dalam mengubah perilaku masyarakat menuju hidup bersih dan sehat. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 13(2), 159806.
- Sulaeman, E. S., Murti, B., & Waryana, W. (2015). Peran Kepemimpinan, Modal Sosial, Akses Informasi serta Petugas dan Fasilitator Kesehatan dalam Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*, 9(4), 353-361.
- Sulaeman, E. S., Murti, B., & Waryana, W. (2015). Peran Kepemimpinan, Modal Sosial, Akses Informasi serta Petugas dan Fasilitator Kesehatan dalam Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*, 9(4), 353-361.
- Sulaiman, E. S. (2022). *Pendidikan dan Promosi Kesehatan: Teori dan Implementasi di Indonesia*. UGM PRESS.
- Swarjana, I. K., & Bali, S. T. I. K. E. S. (2017). *Ilmu Kesehatan Masyarakat-Konsep, Strategi dan Praktik*. Penerbit Andi.